

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Islam Pecangaan

a. Letak Geografis SMP Islam Pecangaan

Letak geografis SMP Islam berada di Jl. Panenan No. 02 Pecangaan Wetan Rt. 02 Rw. 01 kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis - 6.7072 lintang dan 110.7081 bujur. SMP Islam Pecangaan merupakan sekolah menengah pertama yang bernaung dibawah yayasan Athfal Islam yang menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sekolah ini berdiri pada tanggal 12 Februari 1983 dengan SK443/03/183 dan status kepemilikannya adalah yayasan. Luas SMP Islam Pecangaan adalah 2380 m².

Kondisi lingkungan fisik SMP Islam Pecangaan secara umum sangatlah mendukung terjadinya proses pembelajaran, hal ini terlihat pada gedung dan kelas yang bersih serta nyaman dengan halaman yang cukup luas, dan sarana prasarana yang sangat mumpuni pada perkembangan zaman ini, letak yang sangat strategis untuk menjangkau anak-anak SD/MI untuk melanjutkan sekolahnya didaerah tersebut.¹

¹ Observasi pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 09.00

b. Keadaan Guru dan Siswa SMP Islam Pecangaan

1) Keadaan Guru SMP Islam Pecangaan

Guru memiliki peranan yang utama dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat keberadaan guru amatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Demi tercapainya tujuan sekolah, maka kompetensi guru sangat diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan. Adapun untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di SMP Islam Pecangaan peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sehingga, peneliti memperoleh data guru dan jumlah siswa di SMP Islam Pecangaan. Hasil dokumentasi diketahui bahwa SMP Islam Pecangaan memiliki guru Pendidikan Agama Islam ada 2 guru.²

2) Keadaan Siswa SMP Islam Pecangaan

Selain media dan alat pembelajaran, siswa juga memiliki kedudukan sebagai faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran, Sebab tanpa seorang siswa kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana. Adapun untuk keadaan siswa di SMP Islam Pecangaan pada tahun pelajaran 2019-2020 jumlah siswa keseluruhan sebanyak 427 siswa, untuk siswa putra sejumlah 224 dan siswa putri sejumlah 203 siswa.

² Dokumentasi data, 02 Maret 2020

c. Visi dan Misi SMP Islam Pecangaan

1. Visi SMP Islam Pecangaan

Bersatu menuju insan beriman, cerdas, terampil dan berakhlak mulia. Adapun indikatornya adalah:

- a) Terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- b) Siswa memiliki kecerdasan maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Siswa memiliki ketrampilan dasar untuk kecakapan hidup.
- d) Siswa berakhlak mulia dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Terciptanya budaya bersih, rapi, tertib, disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- g) Unggul dalam sarana pendidikan dan manajemen sekolah.

2. Misi SMP Islam Pecangaan

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan budaya bangsa yang tinggi.
- b) Melaksanakan PBM intensif, efektif dan inovatif.
- c) Meningkatkan minat belajar siswa melalui pembinaan secara intensif untuk mengoptimalkan kemampuan siswa menguasai kompetensi tiap mata pelajaran.

- d) Menumbuhkan semangat siswa untuk selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- e) Mengembangkan budaya kompetitif untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik.
- f) Melaksanakan pengembangan kegiatan untuk menumbuhkan kecakapan hidup dan mendapatkan ketrampilan hidup.
- g) Melaksanakan kegiatan keagamaan dan akhlak mulia.
- h) Menumbuhkan dan membiasakan perilaku santun, budaya bersih, rapi, tertib, disiplin serta budi pekerti yang luhur sehingga tercipta pribadi yang mempesona pada semua warga sekolah.
- i) Melaksanakan pengembangan manajemen, sarana dan prasarana pendidikan dan administrasi pendidikan.
- j) Menumbuhkan semangat dan motivasi warga sekolah untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan pengembangan profesi melalui berbagai pelatihan dan penelitian.
- k) Mengutamakan kerja sama dalam melaksanakan tugas kependidikan.
- l) Memberikan pelayanan dan bimbingan kepada siswa guna mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

d. Keadaan Sarana Prasarana SMP Islam Pecangaan

Meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam input dituntut untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sebab sarana dan prasarana termasuk faktor penunjang untuk pencapaian target. Sebenarnya di SMP Islam Pecangaan dipandang dari segi kesiapan dalam menyediakan

sarana dan prasarana sudah cukup memadai, sehingga upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat memperhatikan atas kebutuhan dan kepentingan pendidikan bagi siswanya.³

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru di SMP Islam Pecangaan dilakukan dengan urutan a) Evaluasi diri untuk peningkatan mutu guru SMP Islam Pecangaan; b) Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Pecangaan, c) Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan; dan d) kendala serta solusi dalam meningkatkan kinerja guru PAI SMP Islam Pecangaan.

C. Analisis Data

1. Evaluasi Diri untuk Peningkatan Mutu Guru di SMP Islam Pecangaan

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) adalah proses internal yang dilakukan oleh sekolah dalam mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang hasilnya dipakai sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS). EDS juga dijadikan acuan sebagai masukan bagi perencanaan pendidikan tingkat kabupaten/kota, acuan penyusunan profil mutu sekolah, peta mutu kabupaten/kota dan sebagai sumber informasi bagi penyusunan peta mutu pendidikan secara nasional.

³ Dokumentasi data, 02 Maret 2020

Mengenai dilakukannya EDS untuk peningkatan mutu guru di Sekolah SMP Islam Pecangaan, hasil wawancara dengan bagian administrasi sekolah, Bapak Sholekan mengatakan: “ya, kita melakukannya”.⁴

Studi Dokumentasi terhadap Laporan EDS SMP Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa sekolah ini memang melakukan Evaluasi Diri Sekolah. Mengenai pentingnya EDS bagi sekolah, hasil wawancara dengan Bapak Sholekan mengungkapkan ya tentunya sangat penting sekali, karena dengan EDS sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan serta kekurangannya dan merencanakan pengembangan ke depan, memiliki data dasar yang akurat sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan di masa mendatang dan dengan EDS sekolah dapat memberikan laporan formal kepada pemangku kepentingan demi meningkatkan akuntabilitas sekolah.⁵

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa EDS sangat penting sekali untuk dilakukan sekolah. Selanjutnya untuk dasar dilakukannya evaluasi diri di SMP Islam Pecangaan, hasil wawancara dengan Bapak Sholekan mengungkap dasarnya ya peraturan perundangan yang berlaku dan relevan dengan implementasi delapan Standar Nasional Pendidikan.⁶

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa yang menjadi dasar dilakukannya EDS di SMP Islam Pecangaan adalah peraturan perundangan yang mengamanatkan sekolah untuk melakukan EDS. Studi Dokumentasi

⁴ Wawancara, Bapak Sholekhan Senin, 02 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

⁵ Wawancara, Bapak Sholekhan Senin, 02 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

⁶ Wawancara, Bapak Sholekhan Senin, 02 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

terhadap Laporan EDS SMP Islam Pecangaan menunjukkan dasar dan landasan hukum pelaksanaan EDS di sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
6. Peraturan lain yang relevan dengan implementasi delapan Standar Nasional Pendidikan.

Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan tentang keadaan Evaluasi Diri Sekolah oleh SMP Islam Pecangaan, menunjukkan bahwa sekolah ini sudah melakukan penilaian EDS sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang ditetapkan. Pelaksanaan EDS setiap setahun sekali, yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS). Selain itu, sekolah dapat memiliki data dasar yang akurat sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan di masa mendatang, serta dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan yang disediakan, mengkaji apakah inisiatif

peningkatan tersebut berjalan dengan baik dan menyesuaikan program sesuai dengan hasilnya.

2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Pecangaan

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Figur yang satu ini selalu menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, terutama yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah dalam wawancara:

“Kinerja guru itu unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik, untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan kinerja guru di SMP Islam Pecangaan secara umum sudah baik dan terus meningkat, dalam rangka meningkatkan kualitas, para guru di ikutkan dalam pembinaan”.⁷

Hal tersebut di kuatkan oleh Ibu Farida Ulfa selaku guru PAI yang dapat dilihat dari keteranganya dalam proses belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa Proses belajar mengajar di SMP Islam Pecangaan selama ini berjalan dengan kondusif, disiplin, sesuai jadwal dan lancar. Kalaupun ada guru yang tidak masuk atau terlambat pasti minta izin pada guru piket.⁸

⁷ Wawancara, Bapak Munasidin, Senin, 02 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

⁸ Wawancara Ibu Farida Ulfa, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

Sebagai seorang guru yang professional sebelum pembelajaran dimulai mereka mempersiapkan segala yang di butuhkan selama proses belajar mengajar berlangsung, menurut bapak Khanafi selaku guru PAI rekan Ibu Farida Ulfa mengatakan bahwa:

“Seorang guru harus mempunyai komponen pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Menambah wawasan dengan mengikuti diklat, seminar, work shop, banyak-banyak membaca untuk mendukung kemampuan seorang guru. Mengikuti standar pendidikan yang saat ini di gunakan (Kurikulum 2013). Setiap kali saya akan mengajar sebelumnya ada persiapan-persiapan selain silabus, rpp, juga ada jurnal jadi mengetahui materi pelajaranya”.⁹

Jadi, dapat di simpulkan bahwa Guru tidak hanya memberikan materi di dalam kelas, tetapi juga memberi perhatian dan motivasi anak didik baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Sehingga anak didik bisa mendapatkan perhatian dan termotivasi untuk lebih maju dan berkembang di era globalisasi ini. Dengan adanya interaksi yang baik antaraguru dan murid maka akan berdampak baik pula pada kinerja guru, terutama pada hasil peserta didik dalam hasil belajarnya. Guru yang profesional proses belajar mengajarnya lebih mudah di terima oleh peserta didik

3. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Pecangaan

Untuk mengembangkan sekolah menjadi performa yang baik, agar menghasilkan lulusan yang cerdas salah satu upaya yang dilakukan kepala

⁹ Wawancara Bapak Khanafi, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

sekolah adalah pembinaan staf, dalam hal ini adalah meningkatkan kinerja guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Munasidin selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat melalui profil pada lulusannya. Untuk itu saya ingin memberdayakan kualitas kinerja guru agar guru mempunyai profesionalisme serta etos kerja yang tinggi dalam pendidikan.¹⁰

Terkait dengan Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI, kepala sekolah SMP Islam Pecangaan menerapkan Manajemen sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan, terutama disiplin waktu. Adanya kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sebagaimana dikatakan oleh Bapak Munasidin saya mencoba untuk membangkitkan kedisiplinan dari sejak saya memimpin di sekolah ini, dengan memulai dari diri saya sendiri. Saya berusaha datang ke sekolah kurang dari jam 7, dengan harapan dapat dicontoh oleh para staff dan para siswa. Bagi guru yang jam pelajarannya lebih dari jam 7 atau mempunyai jam pelajaran agak siang saya mengharapkan mereka dapat disiplin waktu pada saat mulai dan mengakhiri pelajaran di kelas.¹¹

Hal yang senada diungkapkan oleh Bapak Khanafi selaku guru PAI mengatakan bahwa bapak Munasidin itu datangnya kurang dari jam 7 mbak,

¹⁰ Wawancara bapak Munasidin, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

¹¹ Wawancara bapak Munasidin, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

kadang-kadang kalau guru-guru yang lain baru datang, kalau melihat Bapak Munasidin di ruangnya rasanya malu sendiri. Untuk itu sebisa ya kita harus tepat waktu. Kalaupun ada waktu mengajar jam siang kita harus datang lebih awal dari jam masuk pelajaran. Karena kalau ada anak didik yang berkeliaran di luar, Bapak Munasidin langsung menghampiri dan menanyakan waktunya siapa yang mengajar. Dan Bapak Munasidin langsung berkoordinir kepada petugas jaga sekolah.¹²

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Sholekan beliau mengungkapkan bahwa bapak Munasidin itu disiplin sekali lo mbak. Kurang dari jam 7 saja sudah sampai di sekolah. Berbeda dengan kepala sekolah-kepala sekolah sebelumnya.¹³

Dari beberapa pendapat di atas peneliti tertarik untuk membuktikan apa yang dikatakan guru-guru. Maka peneliti datang ke sekolah kurang dari jam 7, dan memang benar bapak kepala sekolah sendiri sudah mondar mandir di lokal kelas sambil memperhatikan para siswa yang baru datang.¹⁴ Dengan disiplin waktu ini diharapkan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja mereka. Terutama mereka dapat menghargai waktu. Karena waktu sangat berharga bagi anak didik.

b. Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan yang

¹² Wawancara bapak Khanafi, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

¹³ Wawancara bapak Sholekan, Senin, 2 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB

¹⁴ Observasi, Selasa, 03 Maret 2020 Pukul 06.45

mendalam yang dapat menurunkan motivasi berprestasi, yang diperparah oleh kondisi kerja yang tidak mendukung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Khanafi, sebagai berikut kalau sudah berusia di atas 35 tahun seperti ini mbak, kita sudah cukup lama menggeluti pekerjaan yang sama, sementara kenaikan pangkat dan jabatan sudah kecil kemungkinannya, ya kita sedikit pesimis dalam meningkatkan kerja. Tetapi kami tetap berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan seadanya dari kami dapat meningkatkan mutu pendidikan, Bapak Munasidin selalu memotivasi kami terus menerus untuk meningkatkan kinerja, beliau selalu menyatakan umur bukan masalah untuk meningkatkan etos kerja yang tinggi.¹⁵

Hal senada juga diungkapkan Ibu Farida Ulfa selaku guru PAI beliau mengatakan bahwa bapak Munasidin itu selalu memotivasi guru-guru untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya pada saat ada sertifikasi guru beliau mendorong kami ikut sertifikasi guru.¹⁶

Dari Bapak Munasidin sendiri pun mengungkapkan bahwa saya berusaha untuk memotivasi para staf dengan beberapa dorongan. Dorongan untuk berprestasi, afiliasi, kekuasaan, bahkan kompetensi mereka. Dalam memotivasi mereka saya berhadapan dengan dua hal yang mempengaruhi orang dalam pekerjaannya yaitu kemauan dan kemampuan. Kemauan dapat

¹⁵ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

¹⁶ Wawancara Ibu Farida Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

diatasi dengan pemberian motivasi, sedang kemampuan dapat diatasi dengan mengadakan diklat.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan diatas bahwa dengan membangkitkan motivasi ini, kepala sekolah mengharapkan guru dapat bekerja lebih giat demi meningkatkan mutu pendidikan.

c. Memberikan Penghargaan dan Pengakuan

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif. Dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kinerjanya secara positif. Sebagaimana diungkapkan Bapak Khanafi beliau mengatakan bahwa ya salah satu untuk meningkatkan kinerja guru ya melalui penghargaan. Tapi selama ini penghargaan yang diberikan bukan dalam bentuk moneter mbak. Kalau ada guru yang berprestasi atau kualitasnya baik, Bapak Munasidin memberikan kata-kata pujian, serta kata-kata penyemangat.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan Ibu Farida Ulfa beliau mengatakan bahwa kalau ada guru yang berprestasi, Bapak Munasidin akan memberikan pelayanan dan fasilitas bagi guru serta memberikan kemudahan-kemudahan kepada guru, namun kemudahan-kemudahan itu tergantung pada persoalan apa dulu.¹⁹

Menanggapi persoalan yang sama Bapak Munasidin memberikan jawaban bahwa selama ini penghargaan dalam bentuk moneter belum pernah

¹⁷ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

¹⁸ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

¹⁹ Wawancara Ibu Farida Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

dilakukan, hal ini terbentur dengan dana atau biaya. Selama ini yang dilakukan adalah dengan pemberian pengakuan berupa kata-kata bijak, pujian, ucapan terima kasih dan kata-kata penyemangat lainnya. Dan sebisa mungkin kami memberikan layanan dan fasilitas yang memadai serta memberi kemudahan-kemudahan. Saya berprinsip bahwa dengan memberi kemudahan kita juga akan dimudahkan.²⁰

Dengan pemberian penghargaan dan pengakuan tersebut, kepala sekolah mengharapkan kinerja guru akan meningkat.

d. Terbuka

Terbuka sangat penting dilakukan dalam organisasi, hal ini adalah bukti keterbukaan dan kepercayaan. Sebagaimana diungkapkan Ibu Farida Ulfa beliau mengatakan bahwa bapak Munasidin berusaha terbuka dalam segala bidang dan kepada seluruh warga sekolah demi kemajuan sekolah.²¹

Menanggapi persoalan yang sama Bapak Solekhan mengungkapkan bahwa bapak Munasidin dalam rapatnya selalu memberikan penjelasan. Contohnya ada dana sekian, maka dana tersebut dialokasikan menjadi apa dan menghabiskan dana berapa.²²

Menanggapi persoalan yang sama Bapak Munasidin mengungkapkan saya berusaha untuk terbuka mbak, terutama masalah dana. Karena dana itu sangat sensitif, salah sedikit akan berabe persoalannya. Saya

²⁰ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

²¹ Wawancara Ibu farida Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

²² Wawancara bapak Sholekhan, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

mencoba berhati-hati, jadi saya mengikutkan partisipasi guru dalam pengalokasian dananya. Sehingga tidak timbul pertanyaan-pertanyaan.²³

e. Musyawarah

Musyawarah merupakan jalan yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Khanafi beliau mengatakan bahwa dalam setiap ada permasalahan Bapak Munasidin selalu mengadakan musyawarah, terutama demi kemajuan sekolah.²⁴

Menanggapi persoalan yang sama Ibu Farida Ulfa mengatakan bahwa dalam bermusyawarah Bapak Munasidin selalu melibatkan berbagai pihak, atau paling tidak melibatkan orang-orang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.²⁵

Dari ungkapan di atas peneliti pernah melihat, saat peneliti kesana Bapak kepala sekolah dan jajarannya sedang melakukan rapat yang agendanya bagaimana agenda pelaksanaan UAN dan UAS.²⁶

4. Kendala yang dialami dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan

Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala sekolah tentunya mengalami kendala-kendala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak

²³ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

²⁴ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

²⁵ Wawancara Ibu Maria Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

²⁶ Observasi, Kamis, 05 maret 2020, pukul. 10.00

Munasidin beliau mengatakan bahwa tentunya dalam melaksanakan tugas pastinya ada hambatan mbak. Namanya saja berbaur dengan orang banyak. Pasti ya banyak masalahnya.²⁷

Terkait dengan kendala-kendala yang dialami kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru PAI, kepala sekolah di SMP Islam Pecangaan mengalami hal-hal sebagai berikut:

a. Guru yang Melakukan Usaha Lain

Setiap orang menginginkan kebutuhannya terpenuhi, tidak terkecuali seorang guru, selain sebagai guru, guru mencari usaha sampingan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Farida Ulfa beliau mengatakan karena kebutuhan yang meningkat, tidak jarang seorang guru melakukan usaha sampingan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga.²⁸ Senada yang diungkapkan oleh Bapak Khanafi beliau mengatakan bahwa selain sebagai guru, tentunya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan, ya tidak jarang kita melakukan usaha sampingan.²⁹

Menanggapi persoalan yang sama Bapak Munasidin mengungkapkan kalau guru melakukan usaha sampingan di luar menjadi guru itu wajar mbak. Namun yang saya inginkan hal itu tidak mengganggu tugas utama mereka. Ada yang sedikit mengganggu dinasnya, namun hal itu tidak berakibat fatal.³⁰

²⁷ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

²⁸ Wawancara Ibu Farida Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

²⁹ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

³⁰ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

b. Penguasaan Materi

Penguasaan materi pelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru, karena hal ini akan memudahkan si guru untuk memahamkan peserta didik. Namun kadang-kadang penguasaan materi dilupakan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Khanafi bahwa penguasaan materi itu sangat diperlukan, tapi kadang-kadang guru itu lalai untuk melaksanakannya. Mungkin karena faktor kesibukan dari guru itu, menjadikan persiapan guru saat mengajar berkurang.³¹

Senada yang diungkapkan oleh Bapak Munasidin bahwa untuk memaksimalkan pembelajaran, salah satu yang harus dimiliki seorang guru saat mengajar adalah persiapannya. Kalau guru siap maka dalam pembelajarannya lancer. Ada beberapa sebab guru tidak menguasai materi, mungkin persiapannya kurang matang, atau mungkin latar belakang pendidikan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran.³²

5. Solusi yang Dilaksanakan Kepala Sekolah untuk Menghadapi Kendala-kendala dalam rangka Meningkatkan Kinerja Guru PAI

a. Solusi untuk Menghadapi Guru yang Melakukan Usaha Lain

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Sholekhan bahwa bapak Munasidin itu bersifat toleran, apabila ada guru yang tidak bisa mengajar pada jam yang telah ditentukan, kalau guru tersebut menghadap bapak

³¹ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

³² Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

kepala sekolah selalu memberikan solusi. Dengan melihat faktor-faktor yang menjadi penyebabnya maka bapak memberi kelonggaran, guru tersebut dapat berganti jam dengan guru yang lain atau pada semester berikutnya tidak diberi pada jam itu.³³

Menanggapi hal yang sama Bapak Munasidin mengungkapkan bahwa untuk pergantian atau penukaran jam mengajar saya berusaha untuk toleran, tetapi dengan syarat pertukaran itu tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dan kewajiban mengajar adalah prioritas utama.³⁴

b. Solusi untuk Menghadapi Kendala Penguasaan Materi

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Khanafi bahwa guru harus menunjukkan kemampuan keprofesionalannya dengan cara memegang disiplin dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal salah satunya dengan membuat persiapan dalam mengajar. Bagi yang sudah membuat berpengalaman pun juga dianjurkan untuk membuat persiapan mengajar, yang fungsinya sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu untuk meningkatkan kinerjanya guru dapat mengikuti pelatihan, seminar atau penataran.³⁵

Senada yang diungkapkan Ibu Farida Ulfa bahwa salah satu cara meningkatkan kualitas seorang guru adalah mengikuti diskusi, penataran, kuliah lagi ataupun belajar sendiri.³⁶

³³ Wawancara bapak sholekan, pada hari kamis, 05 Maret 2020. Pukul 10.10

³⁴ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

³⁵ Wawancara bapak Khanafi, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 09.00

³⁶ Wawancara Ibu Farida Ulfa, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 08.10

Menanggapi hal yang sama Bapak Munasidin mengungkapkan bahwa saya menekankan agar guru itu menguasai materi. Karena dengan itu guru akan mempermudah memahami peserta didik. Saya mulai dengan membuat persiapan mengajar, dengan hal itu guru menjadi siap. Bagi guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, saya memberi kebijakan guru tersebut mengajar sesuai kemampuan dan kesanggupan dalam mengajar. Selain itu saya ingin mendatangkan tutor dari instansi terkait agar sharing pengalaman dalam mengajar, ataupun dapat melakukan studi banding ataupun penataran-penataran.³⁷

D. Pembahasan

Setelah data diketahui sebagaimana peneliti sajikan pada fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu membahas data-data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Kepala sekolah memiliki peran dan andil yang sangat besar dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan. Dalam memajukan lembaga pendidikan tersebut ada faktor yang sangat penting untuk ditingkatkan kinerjanya, karena guru merupakan faktor utama yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Apalagi di era sekarang ini, banyak persaingan dalam memajukan lembaga pendidikan. Melihat eksistensi yang begitu penting maka, disini sangatlah penting

³⁷ Wawancara bapak Munasidin, Selasa 03 Maret 2020, Pukul 07.00

peran kepala sekolah dalam mengupayakan pendidikan melalui peningkatan kinerja guru PAI, untuk itulah penelitian ini dilakukan.

Berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan tersebut kepala sekolah telah menanamkan berbagai bentuk disiplin, mulai dari disiplin waktu, disiplin ibadah maupun disiplin mengajar. Apabila guru PAI di SMP Islam Pecangaan telah melaksanakan kedisiplinan yang telah ditetapkan diatas maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kerjanya.

Dari hasil temuan lapangan yang digali melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi maka dapat disampaikan analisis data sebagai berikut :

1. Evaluasi Diri untuk Peningkatan Mutu Guru di SMP Islam Pecangaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Islam Pecangaan sudah melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) setiap setahun sekali, yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS). Adanya hasil EDS menjadi informasi tentang kinerja sekolah yang sebenarnya dan informasi tersebut diverifikasi oleh sekolah dan pengawas sekolah dan sekolah menggunakan informasi yang dikumpulkan dalam EDS untuk menetapkan apa yang menjadi prioritas bagi peningkatan sekolah dan digunakan untuk mempersiapkan Rencana Pengembangan Sekolah/Rencana Kegiatan Sekolah dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah/Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah.

Selain bagi sekolah Evaluasi Diri Sekolah (EDS) juga memberikan manfaat bagi sistem pendidikan Kabupaten dengan terdapatnya gambaran

umum secara pasti tentang kinerja sekolah-sekolah ditingkat kab/kota. Hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) ini dijadikan dasar untuk laporan ke jajaran ditingkat kab/kota melalui kegiatan monitoring sekolah yang dilakukan oleh para Pengawas Sekolah. Hasil EDS juga dapat dipakai oleh Pengawas untuk laporan kepada pihak Dinas Pendidikan/Kantor Kemenag kab/kota melalui kegiatan Monitoring Sekolah Oleh Pemerintah Daerah (MSPD) sebagai masukan untuk dasar Perencanaan Peningkatan mutu Pendidikan dan dasar pemberian bantuan/intervensi ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Islam Pecangaan sudah melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Pelaksanaan EDS setiap setahun sekali, yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS). Adanya Evaluasi Diri Sekolah (EDS) menjadikan SMP Islam Pecangaan mempunyai alat atau instrument internal yang dapat dipakai untuk mengevaluasi kinerjanya, dapat mengetahui sampai dimanakah tingkat pencapaian mereka dilihat dari Standar Pelayan Minimal dan Standar Nasional Pendidikan.

2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Pecangaan

Guru sebagai pengajar dan pendidikan memiliki tanggung jawab moral yang tinggi, diharapkan memiliki komitmen terhadap visi, misi dan tujuan pendidikan. Seperti halnya dengan guru di SMP Islam Pecangaan, kinerjanya sudah cukup baik. Ini bisa dilihat dari:

- a. Guru sudah bersertifikasi.
- b. Proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan kondusif.
- c. Guru membuat silabus, rpp, jurnal, dan kebutuhan sebelum proses belajar mengajar.
- d. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mengikuti standar pendidikan yang saat ini digunakan, yaitu kurikulum 2013.

Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien maka, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai. Untuk menjadi guru yang berkompoten bukanlah hal yang sederhana. Untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan upaya yang sungguh-sungguh.

Guru sebagai pendidik dalam menjalankan tugasnya tidak selamanya berjalan dengan lancar. Seperti di SMP Islam Pecangaan, masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam mengajar. Dikarenakan masih ada kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan. Meskipun demikian guru tersebut meminta izin pada petugas piket.

Selain itu, Hubungan kerja antara tenaga kependidikan dengan kepala sekolah terjalin sangat harmonis. Hal tersebut membuat para tenaga pendidik nyaman, dan melakukan pekerjaanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI

a. Pembinaan Disiplin

Seorang pemimpin harus menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Pemimpin harus mampu membantu pegawai mengembangkan pola dan

meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Dalam peningkatan kinerja perlu dimulai sikap demokratis. Seorang pemimpin berfungsi sebagai pengemban ketertiban yang patut diteladani, bukan otoriter. Menurut Taylor dan User, seperti yang dikutip oleh Mulyasa, mengemukakan strategi umum membina disiplin antara lain: 1) Konsep diri; 2) Keterampilan berkomunikasi; 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami; 4) Klarifikasi nilai; 5) Latihan keefektifan pemimpin; 6) Terapi realitas. Untuk menerapkan berbagai strategi tersebut, kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.³⁸

Salah satu ciri karakter orang yang berdasarkan adalah selalu menyusun tujuan (goal), membuat perencanaan kerja, dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerja (performance) dirinya. Apabila ciri atau karakter kedisiplinan itu diterapkan dalam bidang kerja, diharapkan adanya peningkatan produktivitas kinerja. Salah satu manajemen kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Pecangaan dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah dengan pembinaan kedisiplinan. Beliau selalu membiasakan berdisiplin dengan waktu, contohnya dengan memberi ketauladanan berupa disiplin waktu. Dengan memberikan contoh seperti itu diharapkan dapat dicontoh oleh para staf dan para siswa.

³⁸ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 38

Perilaku pemimpin berdampak besar pada situasi tempat kerja. Pemimpin adalah model peran (*role model*), karena orang di dalam organisasi atau di luar organisasi melihat dan memperhatikan apa yang ia lakukan dan cenderung mengikuti tindakannya. Jika pemimpin itu kooperatif (senang bekerja sama) kesempatan akan semakin terbuka jika pemimpin kerja keras, melakukan pekerjaan yang benar, dan memperhatikan dengan seksama pada hal-hal yang sekecil apapun, staf akan mencoba melakukan hal yang sama, jika bertanggung jawab, berusaha untuk berkembang, dan belajar keahlian baru, staf akan memahami bahwa seharusnya demikian bekerja di bawah kepemimpinannya. Mereka akan mengetahui bahwa itulah orang-orang yang akan mencapai keberhasilan tinggi (*high performance*). Inilah yang dimaksud dengan perilaku model (dalam bahasa agama disebut *uswah hasanah*).

Melihat paparan data di atas, maka apabila ketauladanan yang diterapkan oleh kepala sekolah dengan mencontohkan sikap disiplin, diharapkan para guru dapat mencontohnya, dan dengan meningkatkan sikap disiplin sejak dini diharapkan adanya produktivitas yang tinggi dari kinerja guru. Dalam kaitannya disiplin kerja guru diharapkan dapat berdisiplin pada waktu masuk dan mengakhiri pelajaran. Dengan waktu yang diberikan jangan sampai ada waktu yang disia-siakan. Selain disiplin dalam mengajar, kepala sekolah juga mengharapkan disiplin tentang tugas administrasi sekolah. Dengan salah satu upaya ini, diharapkan pada guru tumbuh sikap yang konsekuen dalam perilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang

efisien. Sikap yang seperti ini merupakan modal dasar dalam upaya menjadikan guru sebagai manusia yang berorientasi kepada nilai-nilai produktif. Dan dengan demikian guru dapat menghargai waktu, karena waktu sangat berharga bagi peserta didik. Serta dengan berdisiplin, pekerjaan akan cepat selesai dan peningkatan tidak akan terbengkalai.

b. Pembangkitan Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Menurut Callaha dan Clark yang dikutip Mulyasa mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu.³⁹ Mengacu pada pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam satu lembaga. Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila para tenaga kependidikan memiliki motivasi yang positif maka ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain seorang tenaga kependidikan akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi). Dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para tenaga kependidikannya sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

³⁹ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 40

Salah satu upaya yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Pecangaan dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah dengan memberikan motivasi. Beliau berusaha memotivasi kerja para tenaga kependidikan dengan memberi dorongan positif agar mereka terus maju, menciptakan perubahan yang kuat di mana adanya kemauan yang kuat untuk mengubah situasi oleh diri sendiri/mengubah perasaan tidak mampu menjadi mampu, tidak mau menjadi mau, membangun harga diri mereka dengan memberikan kesempatan mereka untuk bertanggung jawab, wewenang serta kebebasan berpendapat. Selain itu juga kepala sekolah SMP Islam Pecangaan juga selalu membangkitkan rasa lemah menjadi kuat, di mana beliau selalu menyatakan kepala sekolah akan membantu apa yang mereka butuhkan, dengan cara membina keberanian mereka, bekerja keras, dan bersedia belajar dari orang lain. Serta selalu memotivasi tenaga kependidikan supaya jangan suka menunda-nunda pekerjaan. Dengan salah satu upaya ini, kepala sekolah mengharapkan agar guru dapat meningkatkan motivasi kerja mereka dan mau bekerja keras sesuai dengan yang diharapkan.

c. Penghargaan

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Oleh karena itu, imbalan merupakan motivasi positif yang dapat memberikan pengaruh kepada sebagian besar manusia serta mendorongnya untuk memenuhi perintah dan melaksanakan peraturan. Melalui penghargaan ini tenaga

kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif dan efisien, agar tidak menimbulkan dampak negatif. Salah satu upaya yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Pecangaan dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah dengan memberikan penghargaan. Penghargaan berupa insentif/gaji dari organisasi merupakan imbalan utama bagi orang yang tekun, serta pengakuan seperti kata-kata bijak, kata-kata sangat mengharapakan, pujian, ucapan terima kasih akan sangat mempengaruhi kinerja mereka.

Selain penghargaan kepala sekolah juga berusaha memberikan pelayanan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru. Hal ini juga akan menjadi penyemangat dalam bekerja, seperti penyediaan sumber-sumber belajar, alat-alat serta berbagai fasilitas belajar yang mendukung peningkatan kualitas kerja para guru.

d. Persepsi

Menurut Badudu yang dikutip oleh Mulyasa menyatakan persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melakukan panca indera. Sedangkan menurut Sarlito yang dikutip Mulyasa mengartikan persepsi

sebagai daya mengenal obyek, mengelompokkan, membedakan, memusatkan perhatian, mengetahui dan mengartikan melalui panca indera.⁴⁰

Persepsi yang baik akan menumbuhkan iklim kerja yang kondusif serta sekaligus akan meningkatkan produktivitas kerja. Kepala sekolah SMP Islam Pecangaan selalu menciptakan persepsi yang baik bagi setiap tenaga kependidikan di lingkungan sekolah, agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

4. Kendala serta solusi yang dialami dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan

a. Guru yang Melakukan Usaha Lain

Masalah pribadi guru bisa ditimbulkan oleh satu sumber, dua sumber atau banyak sumber. Masalah tersebut dapat timbul dari a) Keadaan kesehatan guru; b) Keadaan ekonomi guru; c) Keadaan kehidupan sosial guru; d) Keadaan emosi, kejiwaan, dan pengalaman-pengalaman spiritual guru. Biasanya yang menjadi sumber terbesar masalah-masalah adalah kebutuhan finansial. Apabila seseorang terpenuhi kebutuhan finansialnya maka ia akan lebih percaya diri sendiri, merasa aman dalam bekerja maupun kontak-kontak sosial lainnya. Gwyn mencontohkan mengenai masalah di atas yang dikutip oleh Piet A. Sahertian, masalah yang dihadapi antara lain gaji guru untuk hidup layak, istri atau suami guru yang sakit dengan tiba-tiba

⁴⁰ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 51

tidak ada persiapan uang untuk ke dokter, bertambahnya anggota keluarga, tidak bisa memenuhi kebutuhan dana-dana sosial, tidak bisa mengimbangi finansial guru-guru lainnya akan menimbulkan guru tersebut mencari tambahan pekerjaan di luar yang ini mengakibatkan berkurangnya efektifitas sebagai guru.⁴¹

Dalam menutupi kebutuhan sehari-hari seorang guru berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar, agar mereka hidup sejahtera. Salah satu kendala yang dihadapi kepala sekolah SMP Islam Pecangaan adalah adanya beberapa guru PAI yang melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinas. Dengan guru melakukan usaha lain di luar tugas mengajar, akan menimbulkan kurangnya efektifitas mengajar mereka dan sedikit banyak mengganggu tugas dinas mereka, lebih-lebih kalau usaha tersebut itu lebih besar penghasilannya dari mengajar.

b. Penguasaan Materi

Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh guru dalam pendidikan adalah harus menguasai mata pelajaran. Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikannya, serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga jangan sampai pelajaran itu bersifat dangkal, tidak melepaskan dahaya dan tidak mengenyangkan lapar. Seorang guru yang bertaraf profesional mutlak harus menguasai bahan yang diajarkan. Adanya buku pelajaran yang dapat dibaca para siswa, tidak berarti

⁴¹ A Piet Sahertian, 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*, (Jakarta : RinekaCipta)

guru tak perlu menguasai bahan. Sungguh ironis dan memalukan jika terjadi ada siswa yang lebih dahulu tahu tentang sesuatu daripada guru. Memang guru bukan maha tahu, tapi guru dituntut memiliki pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahliannya atau mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Penguasaan bahan pelajaran ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. dikemukakan oleh Detters yang dikutip oleh Nana Sudjana, bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan ketrampilan mengajarnya.⁴² Pendapat ini diperkuat oleh Hilda Taba yang menyatakan bahwa keefektifan pengajaran dipengaruhi oleh: (a) Karakteristik guru dan siswa; (b) Bahan pelajaran; dan (c) Aspek lain yang berkenaan dengan situasi pelajaran.⁴³ Jadi terdapat hubungan yang positif antara penguasaan bahan oleh guru dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Artinya, makin tinggi penguasaan bahan pelajaran oleh guru makin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Salah satu kendala yang dihadapi kepala sekolah SMP Islam Pecangaan adalah adanya beberapa guru yang kurang menguasai bahan pelajaran. Faktor yang menyebabkan guru kurang menguasai materi pelajaran, mungkin karena persiapan dalam mengajar kurang matang atau karena latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran

⁴² Sudjana, Nana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 157

⁴³ Taba, Hilda. 1962. *Curriculum Development Theory and Practice*. (New York: Harcourt, Brace & World Inc), hal. 71

yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan adanya beberapa guru yang kurang menguasai materi pelajaran, maka sedikit banyak mengganggu proses belajar mengajar karena penguasaan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

5. Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Pecangaan

Adapun solusi yang diberikan kepala sekolah SMP Islam Pecangaan dalam meningkatkan kinerja guru, antara lain:

- a. Untuk mengatasi adanya beberapa guru yang melakukan usaha lain yang terkadang mempengaruhi tugas dinasnya, kepala sekolah memberikan kebijakan antara guru yang satu dengan yang lain bisa bertukar jam pelajaran, dengan syarat pertukaran itu tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dan juga mereka harus berkomitmen bahwa tugas mengajar adalah orientasi tugas mereka. Walaupun mereka mempunyai usaha lain di luar jam mengajar, mereka harus tetap mengkonsentrasikan perhatiannya pada tugas mengajar mereka, serta mereka harus menganggap bahwa kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas adalah alasan yang diharapkan.
- b. Untuk mengatasi adanya beberapa guru yang kurang menguasai materi, kepala sekolah memberikan solusi, bagi guru yang kurang menguasai materi yang disebabkan faktor kurang matangnya persiapan mereka dalam mengajar, kepala sekolah memberikan tugas membuat rencana pembelajaran dan mereka juga harus menguasai konsep-konsep pelaksanaan proses belajar

mengajar. Itulah sebabnya guru harus membaca, mempelajari dan menguasai kurikulum, khususnya pada bidang studi yang dipegangnya. Selain uraian lebih mendalam setiap konsep dan pokok bahasan ada dalam buku pelajaran (*text book*), sehingga usaha guru mempelajari buku tersebut sebelum ia mengajar sangat diperlukan. Bagi guru yang kurang menguasai materi disebabkan faktor latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, kepala sekolah memberikan solusi yaitu guru harus mengajar sesuai kesanggupan dan kemampuan mereka serta sesuai dengan pengalamannya. Namun demikian mereka tetap harus mengembangkan potensi profesionalismenya dengan cara mengikuti diskusi, pelatihan, penataran, studi banding, studi lanjut sampai belajar sendiri.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada SMP Islam Pecangaan.
2. Pembahasan tentang Evaluasi Diri untuk Peningkatan Mutu Guru di SMP Islam Pecangaan
3. Pembahasan tentang Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan.
4. Kendala serta solusi yang dialami dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Islam Pecangaan.